

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Di dalam suatu kegiatan penelitian diperlukan sumber-sumber penelitian untuk memperoleh data-data yang dapat mendukung penulisan penelitian. Untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian ini diperlukan metode-metode tertentu untuk dapat memperoleh data penelitian yang valid dan mendukung dalam proses pemecahan masalah.

Metode adalah kerangka kerja untuk melakukan suatu tindakan, atau suatu kerangka berpikir untuk menyusun gagasan terarah dan terkait dengan maksud tujuan (Nasehudin, 2012: 27). Dengan metode penelitian diharapkan memperoleh suatu pengetahuan ilmiah yang berarti dapat diterima oleh akal pikiran dengan bukti-bukti yang konkret dan sistimatis. Untuk itu perlu diperoleh data yang konkret yang dapat membantu dalam memecahkan masalah dan dapat diuji kebenarannya, oleh karena itu untuk mendapatkan data tersebut, dalam skripsi ini penulis mengadakan penelitian dengan metode studi kasus. Dalam hal ini penelitian dilakukan dengan cara terjun secara langsung di lapangan guna memperoleh data-data yang valid dan mendukung sebagai data primer yang akan dituangkan dalam karya penelitian. Pencarian data di lapangan dilakukan dalam pendekatan tertentu hingga diperoleh informasi-informasi yang dapat dijadikan sebagai acuan perolehan data penelitian.

3.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang didasari oleh keinginan untuk mengetahui gejala-gejala perubahan afektif siswa di saat dan setelah mengikuti pembelajaran dengan bantuan media ilustrasi. Pendekatan kualitatif memusatkan perhatian pada prinsip-prinsip umum yang mendasari perwujudan sebuah makna dari gejala-gejala sosial didalam masyarakat. Objek analisis dalam pendekatan kualitatif adalah makna dari gejala-gejala sosial dan budaya dengan menggunakan kebudayaan dari masyarakat bersangkutan untuk untuk memperoleh gambaran mengenai kategorisasi tertentu.

Penelitian ini mengenai dampak afektif ilustrasi buku pendidikan matematika terhadap siswa kelas VI SD merupakan suatu penelitian kualitatif. Moleong menyimpulkan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2007: 6).

Riset kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data. Riset ini tidak mengutamakan besarnya populasi atau sampling bahkan populasi atau samplingnya sangat terbatas (kriyantono, 2008: 56).

Berdasarkan judul yang penulis ambil yaitu “DAMPAK AFEKTIF ILUSTRASI BUKU PENDIDIKAN MATEMATIKA TERHADAP SISWA KELAS VI SD NEGERI 2 SIDOWAYAH”, maka dalam penelitian penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini mempunyai cirikhas yang terletak pada tujuannya, yaitu mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan dampak afektif ilustrasi buku pendidikan matematika terhadap siswa. Jadi pendekatan ini sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan “data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari organisasi atau perilaku yang dapat diamati dan diarahkan pada latar ilmiah dan individu tersebut secara holistik” (Fasila, 2007: 20).

3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Sidowayah yang berada di kecamatan Polanharjo, kabupaten Klaten, Jawa Tengah. Sekolah tersebut didirikan sejak 1 Januari 1951 dengan nama Sekolah rakyat, yang kemudian pada tanggal 17 Februari, melalui surat keputusan dewan pemerintahan daerah sementara propinsi Jawa Tengah : SR/Kep/PPK/6/5/22, berganti nama menjadi Sekolah Rakyat Negeri Nglungge No.2, hingga pada tanggal 19 Juni 1961, melalui surat keputusan kepala daerah tingkat I Jawa tengah No. S.R/Kep./PPK. 12/4/17., sekolah tersebut telah berganti nama menjadi SD Negeri 2 Sidowayah.

3.3. Pengumpulan Data

A. Sumber Data Penelitian

Informan adalah orang dalam pada latar penelitian. Fungsinya sebagai orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian (Basrowi, 2008: 86).

Dalam penelitian ini penulis memilih informan siswa dan guru kelas untuk memberikan informasi. Informan yang penulis pilih tersebut memiliki kesesuaian dengan topik penelitian, yaitu siswa kelas VI SD Negeri 2 Sidowayah.

B. Jenis Data

Jenis data yang terdapat dalam penelitian ini adalah berupa data primer dan data sekunder.

1) Data Primer

data primer dalam penelitian ini adalah hasil observasi lapangan dan jawaban dari responden melalui kuesioner yang diberikan kepada siswa, serta wawancara kepada siswa dan guru kelas mengenai peran media ilustrasi pada buku mata pelajaran Matematika kelas VI Sekolah Dasar dalam aktivitas belajar siswa. Responden yang dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI SD Negeri 2 Sidowayah.

2) Data Sekunder

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa buku literatur yang terkait dengan teori media pembelajaran dan komunikasi visual untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan daya tangkap siswa dalam pelajaran Matematika, jurnal, dan artikel dari internet yang relevan dengan penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview, kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya (Sugiyono, 2012: 193). Interview, teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang belum diperoleh melalui teknik observasi. Observasi dilakukan untuk melihat keadaan di lapangan terkait penggunaan media di SD Negeri 2 Sidowayah. Selain melakukan observasi, peneliti juga menggunakan teknik wawancara mendalam atau disebut dengan *depth interview*. Wawancara mendalam dilakukan secara berulang-ulang dan biasanya menggunakan kuesioner terbuka atau pedoman wawancara (interview guide), dan pertanyaan yang diajukan sangat ditentukan oleh situasi wawancara (Nasehudin, 2012: 128). Proses wawancara ini ditujukan pada siswa kelas VI SD Negeri 2 Sidowayah dengan cara membagikan pertanyaan dalam bentuk kuesioner terbuka. Dalam penelitian ini penulis melaksanakan interview satu kali kepada seluruh siswa kelas VI yang berjumlah 23 siswa. Hal tersebut dilakukan untuk memudahkan

peneliti dalam memperoleh jawaban-jawaban yang mendukung penelitian berupa sikap dan penilaian siswa kelas VI SD Negeri 2 Sidowayah terhadap ilustrasi, sebagai bentuk data untuk mengetahui dampak afektif ilustrasi dalam buku pelajaran Matematika kelas VI SD Negeri 2 Sidowayah.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam pengembangan media pembelajaran berbentuk ilustrasi ini adalah kuesioner. kuesioner yang digunakan adalah kuesioner terbuka. Kuesioner terbuka yang dibagikan memuat pertanyaan yang relevan dengan penelitian sehingga diharapkan dapat memperoleh jawaban-jawaban yang mampu menjawab persoalan-persoalan yang terdapat dalam penelitian ini. Kuesioner terbuka ini dipilih sebagai alternatif untuk mengajukan pertanyaan pada responden dengan tujuan untuk memperoleh jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya.

E. Proses Pengolahan dan Analisis Data

Dalam proses ini, data-data yang sudah diperoleh dari pengumpulan data di atas, kemudian dipilih sesuai kebutuhan analisis. Proses analisis data ini melalui beberapa tahapan, agar analisis data yang dihasilkan benar-benar valid, teratur, dan sesuai berdasarkan apa yang terjadi di lapangan. Pada tahapan ini data-data yang sudah diklasifikasikan, dianalisis berdasarkan kategori-kategori analisis yang sudah dibuat oleh peneliti.

Dengan kata lain, analisis data ini adalah data yang membahas hasil penelitian yang dilihat sebagai tema untuk dicari kesenjangan datanya. Pada teknik ini dilakukan pengkodean informasi, sehingga menghasilkan daftar tema dan dapat dianalisis pada bab berikutnya yaitu bab IV.